



Media Title	Kontan		
Head Line	Interkoneksi di Jalan Tol Masih Terhambat		
Date	3 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	12	Article Size	
Journalist	Nina Dwiantika	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Interkoneksi di Jalan Tol Masih Terhambat

Tiga bank BUMN tengah menyamakan *platform*

Nina Dwiantika

JAKARTA. Hingga saat ini, interkoneksi layanan uang elektronik alias *electronic money* (*e-money*) di jalan bebas hambatan (tol) belum juga terwujud. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank BNI tampaknya harus rela bersabar lebih lama meski Bank Mandiri sebagai pemenang tender *electronic toll* (e-Toll) telah berniat membuka akses layanan *e-money* di jalan tol.

Pada 23 September lalu, Bank Mandiri dan Jasa Marga telah mengoperasikan *e-money* di jalan tol Bali. Sayangnya, pada awal Oktober 2013 ini, BNI dan BRI belum bisa mengakses layanan tersebut.

Sebelumnya, Bank Mandiri berniat membuka akses e-Toll di jalan tol Bali kepada BNI dan BRI pada saat perhelatan Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) berlangsung. Setelah sukses, Bank Mandiri akan membuka akses e-Toll untuk jalan tol di Jakarta.

Widodo Januarso, *General Manager Funding and Services Division* BRI, mengaku BRI belum bisa mengakses layanan e-Toll di Bali. Sebab, sesuai kesepakatan, "Tahap awal, Bank Mandiri saja yang bisa menyediakan layanan *e-money* di jalan tol Bali," kata Widodo.

Budi Gunadi Sadikin, Direktur Utama Bank Mandiri, mengatakan Bank Mandiri memang telah mengadakan kesepakatan bisnis dengan BNI dan BRI. Namun, kedua bank pelat merah itu belum bisa mengakses layanan *e-money* di jalan tol Bali. Masih ada masalah teknis dan infrastruktur yang perlu diperbaiki.

Alat pembaca kartu milik Bank Mandiri, misalnya, belum bisa membaca kartu *e-money*

**BNI dan BRI belum bisa mengakses e-Toll karena ada masalah teknis dan infrastruktur.**

BNI dan BRI. "Ini tinggal menunggu waktu saja meskipun agak mundur," kata Budi

**Target tahun ini**

Dodit W. Probojakti, *General Manager Card Center* BNI mengatakan ketiga bank BUMN sudah membentuk tim teknis untuk menyamakan *platform* dan menyetujui kesepakatan komersial. Nah, kalau sudah saling sepakat, layanan *e-money* milik BRI

dan BNI bakal terkoneksi di jalan tol paling tidak sebulan atau dua bulan kemudian. "Setelah jalan tol Bali, kami berharap bisa mengakses jalan tol Jakarta," kata Dodit.

Selain menyamakan *platform*, BNI dan BRI juga mesti sepakat soal pembayaran komisi atau *fee* sebesar 0,3% per transaksi. Widodo mengatakan, BRI tidak keberatan membayar komisi, lantaran Bank Mandiri telah menggelontorkan investasi dalam jumlah besar. "Yang penting ada kemudahan untuk masyarakat sehingga nasabah BRI bisa menikmati akses *e-money* di jalan tol tanpa harus ganti kartu," kata Widodo.

Hingga Agustus 2013, ada 884 gardu tol di 14 ruas jalan tol di seluruh Indonesia yang menerapkan pembayaran via e-Toll milik Bank Mandiri. Menurut Budi, interkoneksi *e-money* di jalan tol Jakarta akan akan dibuka setelah BNI dan BRI bisa mengakses e-Toll di Bali. Setelah itu, Bank Mandiri juga akan membuka akses e-Toll untuk bank lain.

Budi menargetkan, interkoneksi *e-money* di jalan tol terwujud akhir tahun ini. Namun, "Penerapan tidak mudah karena *software* dan cip belum tentu sama," kata Budi. Sepertinya, bank lain yang ingin mencicipi bisnis *e-money* di jalan tol harus ekstra sabar. ■